

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh melalui upaya pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, paliatif, dan dilengkapi layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang No. 17, 2023). Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara dan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI No. 3, 2020).

Rumah sakit sangat penting untuk menyelenggarakan pengadaan informasi kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Salah satu jenis pengadaan informasi kesehatan terpenting yang dimiliki rumah sakit yaitu rekam medis. Rekam medis berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diselenggarakan kepada pasien (Permenkes RI No. 24, 2022). Rekam medis menjadi sumber utama mengenai informasi proses asuhan dan perkembangan pasien sehingga menjadi media komunikasi yang penting. Agar informasi ini berguna dan mendukung asuhan pasien secara berkelanjutan, rekam medis harus tersedia selama asuhan pasien dan setiap saat dibutuhkan serta dijaga untuk selalu mencatat perkembangan terkini dari kondisi pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas atau secara elektronik (KMK RI No. 165, 2023).

Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi di berbagai sektor merupakan fenomena yang umum terjadi di era digital saat ini. Penggunaan sistem informasi menjadi hal yang biasa di bidang kesehatan dan sudah banyak diselenggarakan oleh rumah sakit, klinik, puskesmas dan lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi dalam layanan kesehatan yang dapat memberikan banyak keuntungan. Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dalam bidang kesehatan adalah RME. Manfaat yang dapat diperoleh diantaranya yaitu peningkatan pendapatan, penghematan biaya, kontribusi terhadap keuntungan, penghindaran biaya tambahan, serta peningkatan produktivitas dalam aspek ekonomi (Mukharram *et al.*, 2024).

Peningkatan efektivitas pencatatan data rekam medis melalui penerapan RME sehingga menjadi akurat dan cepat. Rekam medis yang dibuat dengan sistem elektronik biasa dikenal dengan istilah RME. RME berisikan catatan rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Pencatatan ini dilaksanakan menggunakan sistem elektronik yang mencakup berbagai perangkat dan tata kerja yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, serta mendistribusikan informasi kesehatan secara digital (Permenkes RI No. 24, 2022). RME memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, meningkatkan integrasi data antara sistem manajemen rumah sakit dan sistem lainnya untuk mengurangi *human error*, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis, serta memiliki banyak manfaat lainnya (Ariani, 2023).

Namun, dalam penyelenggaraan RME dapat menimbulkan permasalahan baru terkait kerahasiaan atau *privacy* data pasien. Keamanan data yaitu memastikan bahwa data dalam sistem tidak dapat dilihat atau diubah oleh pihak yang tidak berwenang. Seluruh pemilik dan pengelola sistem informasi harus memastikan bahwa data yang disimpan aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Tujuan dari langkah ini untuk melindungi data dari serangan yang disengaja maupun tidak disengaja (Rahma and Suryani, 2024). Kebocoran data yang semakin sering terjadi menunjukkan perlu tindakan yang lebih tepat dalam melindungi informasi digital. Ancaman seperti peretasan, pencurian data, dan penyalahgunaan informasi pribadi dapat menimbulkan dampak, baik dalam aspek ekonomi maupun privasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi keamanan yang kuat dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku untuk menjaga keutuhan dan kerahasiaan data (Kamal *et al.*, 2025).

Keamanan data menjadi sebuah permasalahan yang semakin pesat dikarenakan meningkatnya kasus pencurian data. Di Indonesia pada tahun 2020, sebanyak 230.000 data pasien COVID-19 diperkirakan telah dicuri dan dijual sehingga menyebabkan kerugian pada materil dan psikis korban yang memungkinkan korban mendapatkan diskriminasi dalam lingkungan masyarakat (Febriyana and Ichwani, 2023). Dampak dari kebocoran data ini sangat penting karena informasi medis yang bersifat pribadi dapat dimanfaatkan untuk pencurian identitas, penipuan finansial, hingga mengakibatkan tekanan psikologis bagi korban. Kasus kebocoran data juga terjadi dari aplikasi *e-HAC* pada tahun 2021 yang turut mengekspos data pribadi lebih dari 1 juta orang,

mencakup hasil tes PCR, nomor identitas, dan informasi sensitif lainnya (Nadiroh and Wiraguna, 2025).

Rekam medis elektronik harus memenuhi prinsip keamanan data dan informasi meliputi *confidentiality* (kerahasiaan), *integrity* (integritas), dan *availability* (ketersediaan). Prinsip *confidentiality* (kerahasiaan) bertujuan untuk menjamin keamanan data dan informasi agar tidak dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal yang tidak memiliki kewenangan, *integrity* (integritas) berfungsi untuk menjaga keakuratan data dan keutuhan informasi yang ada serta perubahan data hanya dapat dilakukan oleh pihak yang berwenang, dan *availability* (ketersediaan) bertujuan untuk menjamin data dan informasi dapat diakses dan digunakan oleh pihak yang memiliki hak akses sesuai kewenangannya (Permenkes RI No. 24, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon dari 3 aspek keamanan data RME pada aspek *confidentiality* setiap pengguna diberikan *password* oleh tim IT yang dapat diubah sesuai dengan permintaan pengguna. Akses terhadap RME diberikan kepada petugas tertentu seperti Petugas Pemberi Asuhan (PPA) yaitu dokter dan perawat. Pada aspek *integrity*, sistem RME telah terintegrasi dengan beberapa unit pelayanan, antara lain pendaftaran, IGD, farmasi, dan BPJS. Petugas rekam medis memiliki kewenangan untuk mengakses dan memperbaiki data pasien apabila terjadi kesalahan pencatatan dari PPA. Namun, perbaikan data tersebut dilakukan oleh PPA, sedangkan petugas rekam medis hanya berperan dalam memberikan atau membuka akses kepada PPA agar dapat melakukan perubahan data pasien

apabila terjadi kesalahan pencatatan. Pada aspek *availability* rumah sakit telah dilengkapi dengan sistem pemindaian dokumen rekam medis pasien rawat inap dilakukan oleh perekam medis bagian pemindaian dokumen rekam medis. Dokumen yang dipindai merupakan dokumen yang tidak dimusnahkan dan selanjutnya diunggah ke dalam sistem RME, sehingga memungkinkan akses dengan cepat oleh dokter dan perawat (Tasbihah and Yunengsih, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit X dari 3 aspek keamanan data RME pada aspek *confidentiality* (kerahasiaan) menunjukkan bahwa sebagian petugas belum melakukan penggantian *username* dan *password* secara berkala serta belum menerapkan penggunaan karakter khusus atau kombinasi angka dan huruf dalam kata sandi (Ardianto *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Kartini dari 3 aspek keamanan data RME pada aspek *integrity* (integritas) bahwa tidak seluruh petugas memiliki kewenangan untuk mengubah atau mengedit data dalam sistem informasi RME. Kondisi tersebut disebabkan oleh perbedaan hak akses yang diberikan kepada masing-masing pengguna sistem (Lestari *et al.*, 2025). Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Kabupaten Kediri dari 3 aspek keamanan data RME pada aspek *availability* (ketersediaan) menunjukkan bahwa data RME telah didukung melalui penggunaan *server* lokal dan pelaksanaan pencadangan data secara rutin. Namun demikian, masih ditemukan kelemahan pada aspek integritas dan kerahasiaan data yang disebabkan oleh belum diterapkannya penggunaan kabel utama, manajemen alamat IP, *firewall*, serta segmentasi jaringan (Jayanto *et al.*, 2025).

RS Bethesda Yogyakarta merupakan rumah sakit rujukan tipe B yang beralamat di Jl. Sudirman No.70, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan studi pendahuluan di RS Bethesda Yogyakarta tanggal 29 November 2025 kepada kepala rekam medis di RS Bethesda Yogyakarta, rumah sakit ini telah menerapkan RME sejak tahun 2010. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keamanan RME. Sebagian petugas belum melakukan penggantian *username* dan *password* secara berkala. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga kerahasiaan RME. Selain itu, RME belum dilengkapi dengan fitur *log-out* otomatis apabila RME tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penerapan fitur *log-out* otomatis perlu dilakukan sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya kebocoran data dalam RME.

Dampak yang mungkin terjadi jika permasalahan keamanan data RME tidak segera ditangani, antara lain meningkatnya risiko kebocoran data rekam medis elektronik pasien yang dapat mengakibatkan pelanggaran terhadap kerahasiaan informasi kesehatan. Keamanan sistem yang kurang optimal juga dapat menyebabkan penyalahgunaan akun oleh pihak yang tidak berwenang, terutama apabila tidak dilengkapi dengan fitur *log-out* otomatis. Hal ini berisiko terjadinya perubahan atau manipulasi data RME yang dapat berdampak pada keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Keamanan Data pada Rekam Medis Elektronik

Berdasarkan Aspek *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2026”. Pada penyelenggaraan rekam medis elektronik menggunakan 3 aspek yaitu *confidentiality*, *integrity*, dan *availability*. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemantauan keamanan data rekam medis elektronik untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi pasien.

## **B. Rumusan Masalah**

Keamanan RME harus memuat 3 aspek yaitu *confidentiality* (kerahasiaan), *integrity* (integritas), dan *availability* (ketersediaan) (Permenkes RI No. 24, 2022). Penggantian *username* dan *password* tidak dilakukan secara rutin meskipun sudah terdapat SOP penggantian *username* dan *password*. Fitur *log-out* otomatis belum diterapkan sehingga data RME rentan mengalami kebocoran data. Berdasarkan uraian masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persentase tingkat keamanan data rekam medis elektronik berdasarkan aspek *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* di RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2026?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui persentase tingkat keamanan data RME di RS Bethesda Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase tingkat keamanan data RME berdasarkan aspek *confidentiality* (kerahasiaan) di RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Mengetahui persentase tingkat keamanan data RME berdasarkan aspek *integrity* (integritas) di RS Bethesda Yogyakarta.
- c. Mengetahui persentase tingkat keamanan data RME berdasarkan aspek *availability* (ketersediaan) di RS Bethesda Yogyakarta.

## D. Ruang Lingkup

### 1. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini bertempat di RS Bethesda Yogyakarta yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.70, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

### 2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2026.

### 3. Ruang Lingkup Materi

Materi pada penelitian ini adalah mengenai tinjauan keamanan data RME yang ada di RS Bethesda Yogyakarta.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan terkait pentingnya keamanan dan kerahasiaan RME bagi setiap fasilitas pelayanan kesehatan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai salah satu acuan dan bahan pertimbangan pengelola atau unit yang bertugas pada rekam medis dalam menjaga keamanan data pasien.

### b. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai sumber informasi dalam menambah pengetahuan bagi mahasiswa-mahasiswi khususnya Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga serta untuk menambah referensi perpustakaan Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai sumber ilmu pengetahuan khususnya pada aspek *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* keamanan data RME.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, informasi, maupun data serta wawasan terutama dalam tinjauan keamanan data pada rekam medis elektronik pada penelitian selanjutnya.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Tinjauan Keamanan Data pada Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Aspek *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2026” belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Namun, terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian yang akan diambil yaitu:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No. | Peneliti/Judul                                                                                                                         | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Ardianto, Sabran and Nurjanah, 2024). Analisis Aspek Keamanan Data Pasien Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit X. | Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini sejumlah 7 petugas rumah sakit. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa petugas yang belum melakukan penggantian <i>username</i> dan <i>password</i> secara berkala dan belum menggunakan karakter khusus atau kombinasi angka dan huruf. Pada tampilan menu pada RME memiliki tampilan yang sama, kontrol akses dilakukan dengan menyeting fitur agar tidak dapat digunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan. | <p><b>Persamaan:</b> Pada penelitian ini membahas mengenai aspek keamanan data pada rekam medis elektronik.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian oleh (Ardianto, Sabran and Nurjanah, 2024) berfokus pada 6 aspek keamanan data rekam medis elektronik yaitu aspek kerahasiaan (<i>confidentiality</i>), integritas (<i>integrity</i>), autentikasi (<i>authentication</i>), ketersediaan (<i>availability</i>), akses kontrol (<i>access control</i>), dan nir-sangkal (<i>nonrepudiation</i>), sedangkan peneliti berfokus pada 3 aspek keamanan rekam medis yaitu kerahasiaan (<i>confidentiality</i>), integritas (<i>integrity</i>), dan ketersediaan (<i>availability</i>).</p> |

| No. | Peneliti/Judul                                                                                                                            | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | (Mahendra, Sonia and Iqbal, 2025). Tinjauan Sistem Keamanan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Al Dr. Mintohardjo Jakarta.             | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui bagaimana sistem keamanan rekam medis elektronik di Rumah Sakit AL dr. Mintohardjo Jakarta. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. | Sudah diterapkan berbagai sistem keamanan rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit AL dr. Mintohardjo namun masih terdapat kelemahan dalam kesadaran petugas medis terhadap keamanan <i>password</i> , fleksibilitas sistem dalam kondisi darurat, belum adanya prosedur pemulihan data yang hilang dan koneksi internet yang kurang stabil, yang dapat menghambat aksesibilitas informasi medis. Selain itu, penguatan evaluasi keamanan jaringan juga diperlukan untuk menghadapi ancaman <i>siber</i> yang terus berkembang. | <b>Persamaan:</b> Pada penelitian ini membahas mengenai aspek keamanan data pada rekam medis elektronik.<br><b>Perbedaan:</b> Penelitian oleh (Mahendra, Sonia and Iqbal, 2025) berfokus pada 3 aspek keamanan data rekam medis elektronik dan dijabarkan beberapa aspek lainnya, sedangkan peneliti berfokus pada 3 aspek keamanan data rekam medis elektronik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022. |
| 3.  | (Puteri <i>et al.</i> , 2024). Keamanan Dan Kerahasiaan Data Medis Pasien Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik: Tinjauan Sistematis. | Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan literatur sistematis dengan mengikuti pedoman PRISMA ( <i>Preferred Reporting Item for Systematic Reviews</i> ) untuk meng-                                                                         | Keamanan informasi medis dalam rekam medis elektronik sangat krusial untuk melindungi data medis pasien dari kebocoran data dan ancaman, sehingga harus diimbangi dengan perlindungan yang memadai untuk mencegah pelanggaran kera-                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Persamaan:</b> Pada penelitian ini membahas mengenai aspek keamanan data pada rekam medis elektronik.<br><b>Perbedaan:</b> Penelitian oleh (Puteri <i>et al.</i> , 2024) menggunakan metode pene-                                                                                                                                                                                                                           |

| No. | Peneliti/Judul                                                                                                              | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                             | eksplorasi dan mengidentifikasi keamanan dan kerahasiaan data medis pasien yang terdokumentasi dalam rekam medis elektronik. Tinjauan sistematis dilakukan dengan 4 (empat) database yaitu ProQuest, PubMed, ScienceDirect dan Scopus dengan kata kunci Electronic health record, security and confidentiality of medical data. | hasiaan data medis. Selain itu, terdapat beberapa langkah lainnya yang dapat diimplementasikan untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data medis pasien, seperti mencatat nomor IMEI perangkat pribadi yang digunakan oleh tenaga medis, mengatur hak akses penyedia layanan kesehatan untuk melindungi data pasien dari potensi bahaya dan melakukan edukasi kepada pasien mengenai keamanan informasi kesehatan. | litian tinjauan literatur sistematis dengan mengikuti pedoman PRISMA ( <i>Preferred Reporting Item for Systematic Reviews</i> ), sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.                                                                                                                            |
| 4.  | (Nugroho <i>et al.</i> , 2023). Evaluasi Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Pantinugroho. | Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpul-                                                                                           | Pada aspek <i>Acces Control</i> dari Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Panti Nugroho tidak semua karyawan mempunyai hak akses yang sama jadi ada beberapa misalnya akun kepala unit mengakses lebih luas dari pada staf-stafnya, jika ada yang membutuhkan informasi atau untuk data yang lebih lengkap                                                                                                           | <b>Persamaan:</b> Pada penelitian ini membahas mengenai aspek keamanan data pada rekam medis elektronik. <b>Perbedaan:</b> Penelitian oleh (Nugroho <i>et al.</i> , 2023) berfokus pada 6 aspek keamanan data rekam medis elektronik yaitu aspek kerahasiaan ( <i>confidentiality</i> ), integritas ( <i>integrity</i> ), |

| No. | Peneliti/Judul                                                                                                                                                                          | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                         | an data dilakukan secara triangulasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | akan disampaikan kepada kepala bagian IT.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | otentikasi ( <i>authentication</i> ), ketersediaan ( <i>availability</i> ), akses kontrol ( <i>access control</i> ), dan nir-sangkal ( <i>nonrepudiation</i> ), sedangkan peneliti berfokus pada 3 aspek keamanan rekam medis yaitu kerahasiaan ( <i>confidentiality</i> ), integritas ( <i>integrity</i> ), dan ketersediaan ( <i>availability</i> ). |
| 5.  | (Tarigan <i>et al.</i> , 2025). Penerapan Kode Etik Perkam Medis Dalam Menjaga Keamanan Data Dan Informasi Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Telogorejo Semarang. | Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang situasi atau fenomena sosial secara detail. Penelitian dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Telogorejo Semarang pada bulan Mei sampai Agustus 2024. Penelitian dilakukan dengan observasi pada penggunaan rekam medis | Hasil pengisian kuesioner oleh petugas rekam medis dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada aspek pemahaman mengenai menjaga Kerahasiaan data rekam medis adalah 89% dengan kategori klasifikasi “sangat baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pegawai unit rekam medis Rumah Sakit Telogorejo sudah memahami aturan dalam menjaga kerahasiaan data rekam medis pasien. Hasil observasi diketahui, untuk menjaga kerahasiaan data | <b>Persamaan:</b> Pada penelitian ini membahas mengenai aspek keamanan data pada rekam medis elektronik. <b>Perbedaan:</b> Penelitian oleh (Tarigan <i>et al.</i> , 2025) menyebarkan kuesioner kepada 25 responden, sedangkan peneliti menyebarkan kuesioner kepada 86 responden.                                                                     |

| No. | Peneliti/Judul | Metode Penelitian                                                                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan/Perbedaan |
|-----|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|     |                | elektronik, serta pembagian kuesioner mengenai penerapan kode etik perekam medis pada seluruh petugas rekam medis di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Telogorejo yang berjumlah 25 petugas. | rekam medis setiap petugas rekam medis memiliki ID dan password masing-masing untuk mengakses sistem informasi rumah sakit, serta dalam sistem informasi rekam medis elektronik terdapat pengaturan limit waktu aplikasi dapat terbuka tanpa adanya kegiatan didalam aplikasi yaitu selama kurang lebih 10 menit. Setelah itu aplikasi akan mengeluarkan peringatan untuk melakukan login kembali. |                     |